



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAJIAN TEOLOGIS TENTANG TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh

Tamara Apriditta Simamora

NIM: 1011912186

Jakarta

2023

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul KAJIAN  
TEOLOGIS TENTANG TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN, yang telah  
diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 7 Februari 2023.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Hendro, S.Kom., M.Th.  
NIDN: 2326017501



---

2. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.  
NIDN: 2324026201



---

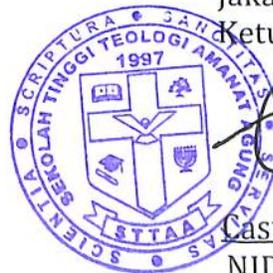
3. Surif, S.T., D.Th.  
NIDN: 2309067101



---

Jakarta, 21 Februari 2023

Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN: 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul KAJIAN TEOLOGIS TENTANG TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN, sepenuhnya adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 7 Februari 2023



Tamara Apriditta Simamora  
NIM: 1011912186

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Tamara Apriditta Simamora (1011912186)
- (B) KAJIAN TEOLOGIS TENTANG TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN
- (C) viii+94 hlm; 2023
- (D) Program Studi S1 Teologi/Penggembalaan
- (E) Skripsi ini memperlihatkan bahwa tindak kekerasan terhadap perempuan terjadi dikarenakan adanya unsur kekuasaan. Seorang pelaku kekerasan terhadap perempuan merasa dirinya memiliki kuasa atas perempuan. Telah ada pemikiran-pemikiran dan upaya-upaya yang dilakukan dalam menanggapi tindak kekerasan terhadap perempuan, melalui: kaum humanis, kaum feminis, agama Katolik, Lausanne Movement, dan gerakan ekumenikal di Kanada. Akan tetapi selain kuasa, tindak kekerasan terhadap perempuan juga terjadi dikarenakan adanya masalah teologis. Beberapa pandangan yang menunjukkan bahwa terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan merupakan masalah teologis, ialah: peran perempuan sebagai penolong yang dimaknai memposisikan perempuan di bawah laki-laki; kedua, ketika manusia jatuh ke dalam dosa, Allah memberikan hukuman berupa penundukan yang bersifat perbudakan kepada perempuan; ketiga, perempuan dilarang untuk berkhotbah karena dipandang tidak memiliki kemampuan dan perempuan diminta untuk tidak berbicara dalam ibadah karena Alkitab menuliskannya demikian. Oleh sebab itu, penulis mengajukan suatu kajian teologis untuk memperlihatkan bahwa pandangan yang menunjukkan adanya masalah teologis, ini kurang tepat.
- (F) BIBLIOGRAFI 92 (1984-2022)
- (G) Hendro, S.Kom., M.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penulisan	9
Batasan Penelitian	9
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA	11
KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN: DULU SAMPAI SEKARANG	11
Pendahuluan	11
Pengertian Kekerasan terhadap Perempuan	12
Kekerasan terhadap Perempuan di Masa Kini	15
Kekerasan terhadap Perempuan di dalam Sejarah Gereja	18
Era Awal	19
Pandangan mengenai Perempuan	19
Kehadiran Perempuan di Tempat Ibadah	20
Abad Pertengahan	21
Pandangan mengenai Perempuan	21
Kisah Perempuan yang Mengalami Pemerkosaan	23
Era Reformasi	24
Pandangan mengenai Perempuan	24
Pendidikan bagi Perempuan di Era Reformasi	25
Perempuan sebagai Alat Reproduksi	26
Perempuan-perempuan yang Menonjol di tengah Kekerasan	27

Keteguhan Iman Kaum Perempuan	27
Perempuan sebagai Pemberita Firman Tuhan	29
Perempuan yang Berkarya	30
Perempuan sebagai Pejuang Keadilan	31
Rangkuman	33
<b>BAB TIGA</b>	<b>34</b>
<b>UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN DALAM MENANGGULANGI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN</b>	<b>34</b>
Pendahuluan	34
Pandangan dan Upaya Humanisme	35
Pandangan Humanisme tentang Manusia	35
Pemikiran Humanisme	36
Pandangan dan Upaya Feminisme	38
Pengertian Feminisme	38
Jenis-jenis Feminisme	40
Feminis Sekuler: Pemikiran dan Upaya Penanggulangan Kekerasan terhadap Perempuan	41
Feminis Kristen: Pemikiran dan Upaya Penanggulangan Kekerasan terhadap Perempuan	43
Feminis Injili: Pemikiran dan Upaya Penanggulangan Kekerasan terhadap Perempuan	44
Pandangan dan Upaya Gereja Hari Ini	47
Pandangan dan Upaya Katolik	47
Pandangan dan Upaya Lausanne Movement	53
Women's Inter-Church Council of Canada (WICC)	55
Rangkuman	58
<b>BAB EMPAT</b>	<b>61</b>
<b>KAJIAN TEOLOGIS SERTA TANGGAPAN TERHADAP PEMIKIRAN-PEMIKIRAN DAN UPAYA-UPAYA PENANGGULANGAN TINDAKAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN</b>	<b>61</b>
Pendahuluan	61
Peran Perempuan sebagai Penolong	61
Perempuan dan Kejatuhan dalam Dosa	66

Perempuan dalam Peribadahan	69
Kekerasan sebagai Dampak dari Dosa	77
Laki-laki dan Perempuan adalah Setara	79
Tanggapan terhadap Pemikiran dan Upaya yang Telah Dilakukan dalam Menanggulangi Tindakan Kekerasan terhadap Perempuan	82
Tanggapan terhadap Pandangan Humanisme	82
Tanggapan terhadap Pandangan Feminisme	83
Tanggapan terhadap Pandangan Katolik dan Kristen	85
Rangkuman	87
BAB LIMA	90
KESIMPULAN	90
BIBLIOGRAFI	94